

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Arkala Studio merupakan studio animasi yang berbasis di Tangerang sejak tahun 2017. Saat ini, Arkala dipimpin oleh Yulio Darmawan dan Maria Nonita, dimana keduanya memiliki latar belakang di bidang ilustrasi dan animasi. Setelah beberapa tahun berkembang, Arkala Studio resmi terdaftar sebagai PT Arkala Kesatria Cahaya pada 2024 (Arkala Studio, 2024).

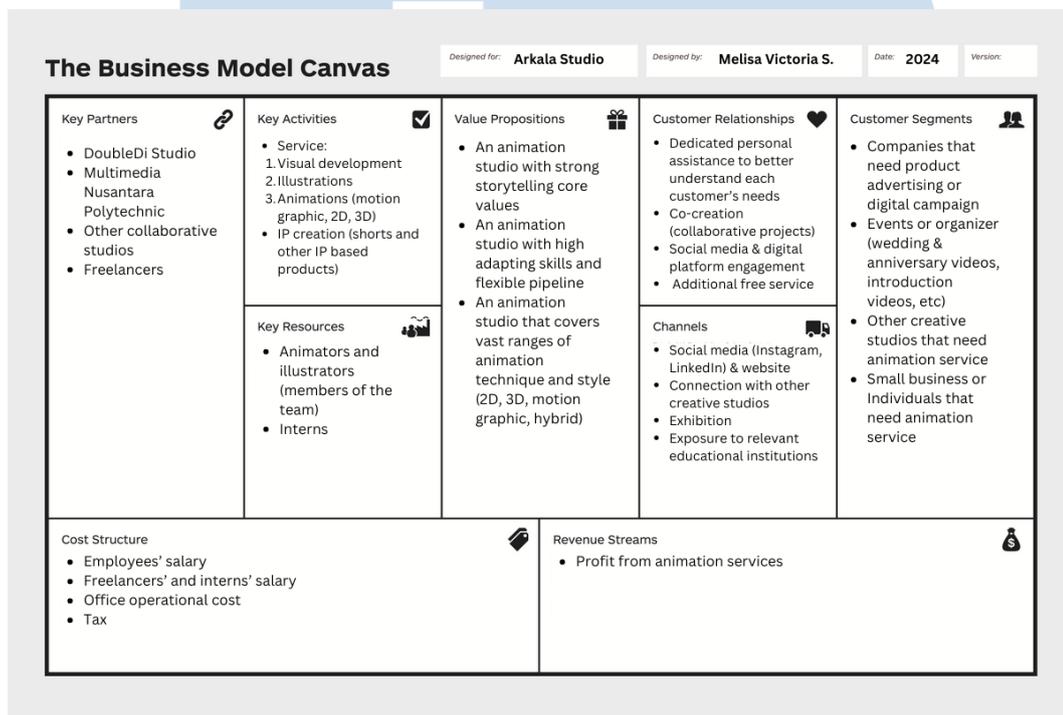
Nama Arkala merupakan gabungan dari dua kata Sansekerta, yakni “arka” yang berarti “matahari” dan “kala” yang berarti waktu. Dalam hal ini, nama Arkala diterjemahkan sebagai inspirasi (matahari) yang tidak lekang waktu, yang diwujudkan melalui karya-karya animasi yang dihasilkan. Nama ini juga berkaitan erat dengan motto studio, yakni “pencerita handal berbekal pengalaman, penyentuh hati, pengubah mimpi”. Motto tersebut menunjukkan bagaimana setiap hasil karya yang diciptakan Arkala menganut nilai “story, culture, and inspiration” (Arkala Studio, 2024).



Gambar 2.1 Logo Arkala Studio
Sumber: Arkala Studio (2024)

Visi dari Arkala Studio adalah menginspirasi banyak orang untuk meraih mimpi melalui media *storytelling*. Untuk mencapai visi tersebut, Arkala Studio bertumbuh tanpa henti untuk menjadi studio animasi yang mengedepankan kreativitas dalam berproses. Dengan demikian, Arkala juga mampu menghasilkan karya animasi yang berkualitas, termasuk cerita orisinal (IP) yang memiliki potensi komersial. Di samping itu, usaha kolaboratif yang diinisiasi Arkala dengan beragam bidang diharapkan dapat mendorong Arkala menjadi studio yang berkontribusi terhadap industri animasi Indonesia (Arkala Studio, 2024).

Arkala Studio menekankan sisi kolaboratif dan kreatif dalam proses berkaryanya. Cakupan proyek Arkala bervariasi, mulai dari *visual development*, ilustrasi, hingga gambar bergerak (animasi) dengan beragam teknik, baik itu *motion graphic*, 2D, atau 3D. Sebagai studio kolaboratif yang berfokus pada *storytelling*, Arkala telah memproduksi beragam proyek komersial sekaligus mengembangkan film pendek dan *Intellectual Property*-nya sendiri (Arkala Studio, 2024).



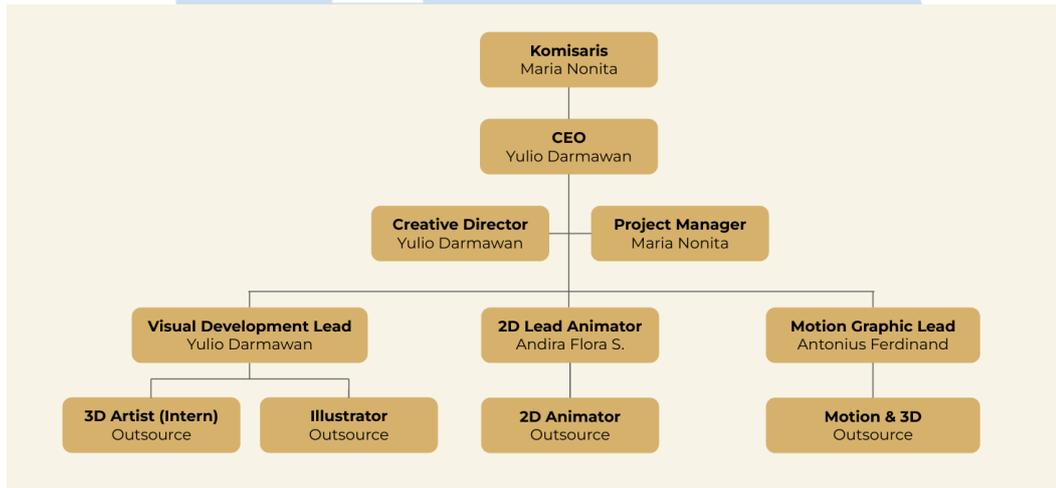
Gambar 2.2 *Business model canvas* Arkala Studio
 Sumber: Dokumentasi pribadi (2024)

Per September 2024, Arkala Studio telah memproduksi beragam jenis produk animasi, seperti kampanye digital, konten sosial media, iklan produk dan jasa, video informatif, hingga film pendek. Dalam proses produksinya, Arkala memiliki sumber daya yang mampu menangani keseluruhan *pipeline* produksi kecuali bidang musik. Dalam hal ini, tim Arkala Studio dapat mengerjakan proses pra-produksi (*concepting, visual development, illustrating*), produksi (2D & 3D *asseting, rigging, texturing, animating*), dan pasca-produksi (*lighting, compositing, editing, rendering*) secara independen. Hingga saat ini, Arkala Studio telah menangani proyek dari beragam klien, di antaranya Fakultas Kedokteran

Universitas Indonesia, Lexus, World Bank, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sunyi Coffee, dan masih banyak lagi.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini adalah struktur organisasi perusahaan dari Arkala Studio:



Gambar 2.3 Struktur organisasi Arkala Studio
Sumber: Arkala Studio (2024)

Arkala Studio dipimpin oleh dua *founder*, yakni Maria Nonita yang berkedudukan sebagai komisaris dan *project manager*, serta Yulio Darmawan sebagai CEO, *creative director*, dan *visual development lead*. Sebagai kepala *visual development*, Yulio Darmawan bertanggung jawab atas tim *3D artist* dan *illustrator* yang terdiri atas anggota *intern* dan *outsource*. Di kedudukan yang setara, Andira Flora sebagai *2D lead animator* memimpin tim animator 2D (anggota *intern* dan *outsource*) dan Antonius Ferdinand sebagai *motion graphic lead* memimpin divisi *motion & 3D* (anggota *intern* dan *outsource*) (Arkala Studio, 2024).

Arkala Studio terdiri dari tiga divisi, yakni divisi Raga, divisi Cahaya, dan divisi Surya. Divisi Raga bertanggung jawab atas proyek *client-based* serta layanan animasi yang mencakup animasi karakter, *motion graphics*, animasi 2D dan 3D, dan lain-lain. Divisi Cahaya bertugas mengembangkan IP dan menangani publikasinya di industri animasi. Sementara itu, divisi Surya menangani produksi *merchandise* yang berkaitan dengan proyek *client-based* maupun proyek IP (Arkala

Studio, 2024). Masing-masing divisi tidak memiliki anggota yang tetap karena umumnya terjadi rotasi anggota yang menyesuaikan dengan kebutuhan proyek yang sedang digarap.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA